

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan guna menguji serta menganalisis pengaruh dari mekanisme bonus, *tunneling incentive*, dan *exchange rate* pada praktik *transfer pricing* di sektor perusahaan manufaktur dan pertambangan yang telah *listing* di BEI tahun 2018-2020. Dilihat dari penjabaran atas hasil olah data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa hipotesis pertama menunjukkan bahwa mekanisme bonus memiliki pengaruh positif pada praktik *transfer pricing* diterima. Berdasarkan data yang telah diolah, nilai *probability* dari mekanisme bonus sebesar 0.083 lebih besar dari 0.10. Maka dari itu, hasil dari penelitian ini ialah mekanisme bonus memiliki pengaruh positif pada praktik *transfer pricing*.

Lalu, hipotesis kedua dalam penelitian ini, yakni *tunneling incentive* memiliki pengaruh yang positif pada praktik *transfer pricing*. Namun hipotesis tersebut ditolak. Berdasarkan data penelitian, nilai *probability* dari *tunneling incentive* sebesar 0.101 yang lebih besar dari 0.10. Oleh karena itu, dari hasil tersebut penelitian ini menghasilkan bahwa *tunneling incentive* tidak memiliki pengaruh pada praktik *transfer pricing*. Kemudian, hipotesis ketiga dari penelitian ini ialah *exchange rate* memiliki pengaruh positif pada praktik *transfer pricing*. Nilai *probability* dari *exchange rate* sebesar 0.015 yang lebih kecil dari 0.05. Akan tetapi, nilai koefisien pada *exchange rate* sebesar -0.2239591 yang menandakan memiliki pengaruh yang negatif. Maka dari itu, hipotesis ketiga dari penelitian ini pun ditolak karena hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *exchange rate* memiliki pengaruh negatif pada praktik *transfer pricing*.

## V.2. Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang telah dijabarkan, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan untuk pembaca dari penelitian ini. Berikut saran yang dapat diberikan peneliti:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan populasi penelitian serta tahun pengamatan agar hasil yang didapatkan lebih akurat serta menggunakan variabel bebas lain, seperti *multinasionalitas*, *debt covenant*, *tax minimization* dan lain sebagainya.
2. Untuk pemangku kepentingan dari perusahaan diharapkan membuat kebijakan untuk pelaksanaan aktivitas *transfer pricing* sehingga perusahaan tidak melakukan penyimpangan dalam praktik *transfer pricing*.
3. Untuk perusahaan sektor manufaktur dan pertambangan diharapkan dapat lebih ketat dalam pelaksanaan praktik *transfer pricing* dan lebih melihat pada transaksi dengan menggunakan mata uang asing.
4. Proksi yang digunakan dalam *transfer pricing* dapat menggunakan proksi lain, seperti *Related Party Transaction Sales and Expenses* atau dapat dilakukan *mix method*, yakni menggunakan data primer dan data sekunder